

Analisis Bimbingan Orang Tua Terhadap Anak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar (Studi Kasus Di Salah Satu Keluarga Desa Blang Mangat)

Nurmalisa Dara Vonna¹, Ahmad Fauzi²
UIN Sunan Kalijaga

e-mail: ndaravonna@gmail.com, ahmad.fauzi@uin-suka.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine parental tutoring for children in improving children's learning achievement in the village of Blang Mangat. The researcher took a qualitative research with descriptive method. The research location is in the village of Blang Mangat. Research informants are parents and children. data collection in this study was through interviews Via Whatsapp, then the data that had been collected was analyzed, the data sources used in this study were primary data and secondary data. Data analysis techniques are carried out through data reduction, data presentation and conclusions. The results of this study are parental tutoring for children in improving learning achievement is still not optimal, because parents still pay less attention to their children's learning parents still always accompany and guide children in the learning process, then parents' barriers in guiding their children because of television, because Therefore, parents must always monitor their children, so that children can improve their performance better.

Keywords: *tutoring, parents, learning achievement*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bimbingan belajar orang tua terhadap anak dalam meningkatkan prestasi belajar anak di desa blang mangat. Peneliti mengambil penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian yaitu di Desa Blang Mangat. Informan penelitian adalah orang tua dan anak. pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara lewat via whatsapp, kemudian data yang sudah terkumpul dianalisis, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data dilakukan melalui cara reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah bimbingan belajar orang tua terhadap anak dalam meningkatkan prestasi belajar masih belum optimal, karena orang tua masih kurang memperhatikan belajar anaknya orang tua tetap selalu mendampingi dan membimbing anak dalam proses belajar, kemudian hambatan orang tua dalam membimbing anaknya karena televisi, oleh karena itu orang tua tetap harus selalu memantau anak, agar anak dapat meningkatkan prestasi yang lebih baik.

Kata kunci: bimbingan belajar, orang tua, prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu pendidikan harus menuntut orang-orang yang terlibat didalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa, tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui Pendidikan inilah suatu bangsa terlihat lebih maju untuk generasi kedepan agar menjadi generasi yang lebih baik, bahkan akan menjadi bangsa yang lebih Tangguh, mandiri, berkarakter dan berdaya saing Pendidikan juga sebagai wadah dalam proses belajar mengajar yang diharapkan adaya sebuah perubahan dan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan. Dalam proses pembelajaran tentunya anak dapat memiliki kesempatan untuk melakukan sesuatu metode yang diterapkan dalam proses belajar.

Dunia pendidikan mempunyai peranan penting yang sangat strategis untuk mencetak sumber daya manusia yang siap menghadapi persaingan bebas. Pendidikan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki pandangan luas dan maju untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Pendidikan sendiri dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Pendidikan di Indonesia pada hakekatnya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dan setiap warga negara berhak untuk mendapat pendidikan yang layak, hal ini tercantum dalam undang-undang dasar 1945 alinea ke empat yang berbunyi: “kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan seseorang untuk meningkatkan potensi diri dalam diri manusia sehingga anak banyak mempunyai bekal pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang sangat efektif.(Sari, W., Murtono, M., 2021) Dapat kita pahami juga bahwa Pendidikan juga tahap seseorang dalam berbagai tahapan kehidupan dalam berbagai masa kehidupan sampai berakhir. Pendidikan ini juga berharap agar menjadi kehidupan yang dapat membuat generasi dan pengetahuan menjadi lebih baik.(Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, 2021)

Orang tua memiliki kedudukan dan tanggung jawab yang sangat besar terhadap anaknya, karena mereka mempunyai tanggung jawab memberi nafkah, mendidik, mengasuh, serta memelihara anaknya untuk mempersiapkan dan mewujudkan kebahagiaan hidup anak di masa depan dan orang tua juga berkewajiban untuk memelihara, merawat, dan melindungi anak dalam rangka sosialisasinya agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial.

Dari masalah yang dihadapi sekarang ini adalah bimbingan belajar orang tua terhadap anak dalam Pendidikan sudah berkurang dikarenakan orang tua sudah sibuk diluar dengan kerjaannya sendiri. Persaingan yang semakin tinggi diantara anak untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi yang lebih berkualitas untuk dapat diterima di sekolah yang bagus sebab anak tersebut kurangnya bimbingan dari orang tua, dampak orang tua terhadap anak itu sangat dipengaruhi pada meningkatnya prestasi belajar anak. Orang tua peranan utama dalam kehidupan anak dalam memberikan bimbingan belajar supaya anak lebih rajin dan lebih giat dalam menuntut ilmu, agar anak dapat membuat orang tuanya senang apabila prestasinya meningkat lebih tinggi.

Belajar adalah kemajuan tugas mental dan proaktif untuk mendapatkan penyusuaian tingkah laku karena pertemuan individu dalam Kerjasama dengan keadaannya saat ini yang meliputi, emosional, psikomotorik dan mental.(Parnawi, 2019) Sehingga menurut Rumbewas, memperoleh inspirasi merupakan dorongan yang sangat penting baik dalam umum maupun dari luar mahasiswa. Bahkan juga berpendapat bahwa inspirasi belajar adalah suatu karya yang dibuat oleh orang-orang yang memberikan pengaruh atau dukungan dalam menyelesaikan latihan-latihan dalam proses pembelajaran.(Rumbewas, 2018) Belajar juga adalah perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengamatan atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons.

Orang tua sesungguhnya harus memperhatikan anak dalam proses belajar dan mendukung agar anak tersebut semakin giat dalam belajar. Dengan demikian,

apabila orang tua tidak bertanggung jawab terhadap anak justru anak akan lalai dalam belajar dan tidak mendapatkan nilai yang maksimal dari guru sekolahnya, sebab itu dikarenakan kurangnya peran orang tua terhadap anak yang sedang belajar. Tugas pokok orang tua yang utama adalah memperhatikan tahap perkembangan belajar anak supaya anak tersebut dapat mengeluarkan potensi yang maksimal, akan tetapi banyak yang kita lihat di zaman sekarang banyak orang tua yang tidak mempunyai waktu untuk berkomunikasi terhadap anaknya, ini sangat mempengaruhi dampak terhadap anak dalam belajar.

Bimbingan belajar sangatlah berperan dalam proses pembelajaran yang diterapkan dalam suatu institusi pendidikan untuk mewujudkan pendidikan sesuai dengan yang diinginkan, begitu pula bimbingan belajar orang tua terhadap anak dalam meningkatkan prestasi belajar agar anak mendapatkan hasil yang lebih baik. Bimbingan belajar orang tua terhadap anak juga menggunakan metode-metode tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan mutu belajar dan kualitas anak lebih unggul, wujud dari dari suksesnya bimbingan yang diterapkan oleh orang tua supaya menghasilkan hasil yang diinginkan sesuai dengan keinginan anak dan orang tua, agar anak lebih giat dalam menuntut ilmu.

Tidak hanya anak yang demikian memerlukan bimbingan orang lain untuk dapat memahami materi pelajaran dengan baik. Anak sangat memerlukan bimbingan orang tuanya terlebih dahulu, karena tanpa ada dorongan dan bimbingan dari orang tua anak akan tidak dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri. Bahkan apabila anak mendapatkan bimbingan yang lebih dari orang tua justru anak tersebut akan memperoleh hasil yang maksimal, dan dapat meningkatkan prestasi belajar. (Prayitno, 2004)

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari hasil latihan, pengalaman yang didukung oleh kesadaran, jadi prestasi belajar merupakan hasil dari perubahan

dalam proses belajar sehari-hari. Prestasi belajar merupakan suatu kemampuan atau keberhasilan belajar individu terhadap materi yang dipelajari, terlihat dari adanya perubahan baik yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar anak orang tua harus selalu mendampingi anak dalam masa anak menuntut ilmu, sesibuk apapun orang tua, orang tua pendorong utama untuk mencapai keberhasilan anak dimasa yang akan datang. Dalam hal ini sering kita jumpai ada anak yang tidak dapat belajar dengan baik sebagaimana mestinya sehingga prestasi belajar mereka tidak maksimal disebabkan oleh kurangnya bimbingan orang tua terhadap anak.(Suryabrata, 2003)

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan bimbingan belajar orang tua terhadap anak dalam meningkatkan prestasi anak. Oleh karena itu, berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "analisis bimbingan belajar orang tua terhadap anak dalam meningkatkan prestasi belajar anak di desa blang mangat".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, subjek penelitian adalah orang tua. Teknik pengumpulan data dilakukan adalah wawancara secara daring atau melalui Via Whatsapp. Penelitian kualitatif adalah Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.(Arikunto, 2014) Metode deskriptif kualitatif ini berguna dalam mengumpulkan informasi yang faktual mengenai bimbingan belajar orang tua terhadap anak dalam meningkatkan prestasi belajar.

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian, yaitu orang tua 3 orang dan anak 3 orang di desa blang mangat. Data sekunder merupakan data yang lengkap, seperti keadaan lingkungan, keadaan rumah, dan

data yang mendukung penelitian ini. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Adapun proses atau langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah reduksi data (mengumpulkan data), display data, serta verifikasi dan simpulan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bimbingan belajar orang tua terhadap anak dalam meningkatkan prestasi belajar di desa blang mangat serta melihat dampak orang tua terhadap anak dalam memberikan bimbingan belajar. Penelitian dilakukan secara daring atau via whatsapp dikarenakan keterbatasan jarak yang jauh dan masih dalam keadaan pandemic covid-19. Alasan penulis meneliti bimbingan belajar orang tua terhadap anak dalam meningkatkan prestasi belajar dikarenakan anak harus ada dorongan dan didikan dari orang tua supaya anak mampu meningkatkan prestasi belajar dengan baik, dikarenakan orang tua masih kurang memperhatikan belajar anaknya orang tua tetap selalu mendampingi dan membimbing anak dalam proses belajar, kemudian dalam mengerjakan pekerjaan dirumah maupun diluar orang tua tidak terlalu sering mendampingi anaknya yang belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Bimbingan belajar orang tua terhadap anak dalam meningkatkan prestasi belajar

Bimbingan belajar orang tua terhadap anak sangat dipengaruhi apabila orang tua tidak memberikan waktu terhadap anak dalam membimbing anak dalam proses belajar, orang tua adalah peran utama dalam kehidupan anak tanpa bimbingan orang tua anak tidak akan serius dalam belajar. Banyak hal yang dapat menghambat dan mengganggu kemajuan belajar apabila orang tua tidak membimbing anaknya sehingga anak mendapatkan hasil atau prestasi belajar yang menurun. Sesibuk apapun orang tua, orang tua harus meluangkan waktu untuk anaknya yang sedang menuntut ilmu karena apabila

anak tersebut berhasil itu juga dapat dipengaruhi oleh didikan atau bimbingan orang tua yang sudah membimbing anak sampai anak mendapatkan prestasi yang meningkat.

Dalam kehidupan modern sekarang ini orang tua harus benar-benar memberikan bimbingan belajar terhadap anak, supaya anak tidak lalai dengan pekerjaannya yang tidak bermanfaat dan anak juga harus tetap kita awasi dan kita pantau apapun yang anak kerjakan, apabila orang tua tidak memberikan bimbingan belajar terhadap anak itu juga menyebabkan dampak dari orang tuanya karena kurangnya didikan orang tua terhadap anak dalam memberikan bimbingan, bahkan hal yang seperti inilah anak dapat mempengaruhi prestasi belajar. Anak apabila tidak di bimbing maka anak tersebut dalam meningkatkan prestasinya sangat berkurang, karena anak butuh bimbingan, motivasi dan dorongan dari orang tua supaya anak akan tetap mendapatkan hasil yang lebih baik.

a. Memberikan perhatian

Dalam hasil penelitian orang tua masih belum optimal dalam memberikan perhatian terhadap anak dikarenakan orang tua sibuk diluar rumah dan kemudian orang tua juga jarang mengawasi anaknya untuk belajar. Orang tua memperhatikan atau merespon anaknya ketika anaknya menanyakan kesulitan yang kurang dipahami dalam mengerjakan tugas baru orang tua membantu dan menemani dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah. Orang tua sangat mempengaruhi dampak bagi anak apabila anak mendapatkan prestasi yang kurang baik. Bimbingan orang tua sangatlah penting dalam kegiatan belajar anak tentu akan membuat anak lebih bersemangat untuk terus belajar dan mendapatkan prestasi yang lebih baik.

Memberikan perhatian Orang Tua dalam membimbing anak dalam kegiatan belajar, anak dapat mempengaruhi keberhasilan anak.

Keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak akan membuat anak lebih bersemangat untuk terus belajar sehingga prestasi belajar akan menjadi optimal. Bentuk perhatian orang tua tersebut akan memberikan pengaruh pada perkembangan anak. Apabila orang tua memberikan perhatian pada anak, maka anak akan berkembang dengan baik dan mendapat prestasi yang baik. Membimbing anak-anak belajar di rumah dapat dilakukan dengan memperhatikan, mengawasi, dan membantu dalam mengerjakan pembelajaran disekolah.(Reni Akbar & Huwadi, 2004)(Reni Akbar & Huwadi, 2004) Orang tua adalah penyemangat anak dalam proses belajar.

b. Menyediakan Alat Untuk Belajar

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Dengan demikian pula adanya kesediaan dari orang tua untuk memenuhi kebutuhan fasilitas belajar anaknya dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Orang tua yang harus bertanggung jawab dalam memnuhi kebutuhan hidup anaknya, khususnya dalam hal belajar, mulai dari mengarahkan cara belajar yang baik, menentukan cara belajar, menyediakan fasilitas belajar, dan membentuk kebiasaan belajar. Apabila orang tua telah menyediakan fasilitas belajar, anak akan lebih semangat dan rajin dalam belajar.

fasilitas yang terdiri dari sarana dan prasarana belajar, bahwa sarana belajar adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya lokasi atau tempat, bangunan dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan misalnya ruang, buku, perpustakaan dan laboratorium. Oleh sebab itu sebagai orang tua harus mampu memenuhi dan

melengkapi segala kebutuhan anak-anak dalam belajar, demi mencapai hasil dan prestasi yang baik.(Jimmi, 2017) Serta mampu memenuhi keinginan anak ketika anak menuntut untuk mengikuti belajar tambahan di luar jam sekolahnya. Ini semua merupakan tanggung jawab dan bimbingan orang tua terhadap kepada anak yaitu berupa bimbingan belajar yang lebih efektif.

c. Mengatur Waktu Belajar

Dalam hasil penelitian bahwa orang tua tidak terlalu mengatur waktu belajar atau membuat khusus jadwal belajar di rumah. Tetapi tetap mengingatkan atau menanyakan pekerjaan rumah yang diberikan bapak guru disekolah lalu menyuruh untuk mengerjakannya. Kontribusi orang tua sangat penting dalam mengontrol dan mengatur anak-anak. Disiplin menggunakan/memanfaatkan waktu untuk belajar tidak datang dengan sendirinya tetapi melalui latihan dan membuat jadwal kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan dengan ketat oleh orang tua. Orang tua juga tidak boleh lepas dalam menjaga anak dan membimbing anak baik dalam waktu belajar maupun tidak belajar, apabila nilai anak menurun itu disebabkan oleh orang tua karena orang tua tidak mengatur waktu jam belajar anak. Orang tua juga harua membuat kedisiplinan terhadap anak diwaktu belajar, supaya anak tidak lalai bermain diwaktu jam belajar.

Setiap anak dalam keluarga hendaknya diberikan kesempatan dan waktu untuk belajar secara tepat waktu. Kebiasaan belajar ini hendaknya di tanamkan anak melalu pemberian jadwal yang tepat, misalnya belajar agama di sore hari, belajar materi pelajaran dilakukan malam hari dan pagi setelah sholat shubuh atau waktu-waktu efektif lainnya yang sesuai dengan kebiasaan setiap keluarga.(Safrudin, 2015) Anak baru mulai sadar apabila nilainya menurun, orang tua sanat diperlukan adanya bimbingan, dukungan dan arahan secara terus-

menerus. Selain itu juga diperlukan adanya pemenuhan kebutuhan belajar bagi anak sehingga dapat mendukung kelancaran belajar anak dan orang tua juga harus tetap memberikan motivasi dan membimbing anak dalam belajar.

2. Hambatan bimbingan belajar orang tua terhadap anak dalam meningkatkan prestasi belajar

a. Televisi

Dalam hasil penelitian bahwa hambatan yang dirasakan orang tua dalam membimbing anaknya adalah Televisi. Pada era globalisasi tidak dapat menolak adanya teknologi khususnya Televisi. Saat ini televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia untuk mendapatkan informasi, hiburan dan menambah wawasan. Dengan adanya teknologi televisi ini, manusia sangat terbantu untuk mendapatkan informasi yang akurat. Baik yang berada didalam Negeri maupun Luar Negeri.

Menonton Televisi mempunyai dampak negative di antaranya adalah membuat malas belajar, mengikuti trend, brantam dengan keluarga, acara yang tidak mendidik. Disini orang tua harus berusaha memperhatikan dan mengontrol apa yang di tayang ditelevisi, agar anak tidak terpengaruh dengan tayangan-tayangan yang negatif. (Fatimatuz Zahroh, 2013) Kemudian Pola asuh dan teladan orang tua menjadi sentral. Hendaknya semua orangtua mengetahui apa sebenarnya yang di tonton anak di layar televisi. Orangtua harus menentukan dan memutuskan apakah suatu acara pantas atau tidak untuk anak. Dalam hal ini, mereka hendaknya tak segan menggunakan tolok ukur tertentu, dalam memaksakan pembatasan mengenai waktu dan acara televisi yang boleh ditonton anak.

Berdasarkan hasil wawancara dapat menyimpulkan bahwa Bimbingan Belajar orang tua terhadap anak dalam meningkatkan prestasi belajar di desa blang mangat sangatlah menarik untuk dianalisis tentang hal

tersebut, bahwa orang tua dalam membimbing anaknya dalam belajar masih belum sempurna atau masih kurang, orang tua masih kurang memperhatikan anaknya karna lalai dengan kegiataannya sendiri diluar rumah dan orang tua juga belum mampu memberikan fasilitas belajar seperti laptop, karena orang tua disini penghasilannya kurang menentu sehingga orang tua mengalami kesulitan ekonomi dalam menyiapkan keperluan anak dalam menuntut ilmu.

KESIMPULAN

Peneliti akan menarik kesimpulan bahwa bimbingan orang tua terhadap anak dalam meningkatkan prestasi belajar di desa blang mangat masih belum berjalan dengan lancar dikarenakan dengan kondisi orang tua yang kurang pendidikan dan kurangnya ekonomi dalam memenuhi fasilitas anak sehingga orang tua tidak dapat menjalankan bimbingan kepada anak dengan maksimal. Orang tua harus harus dapat melakukan tanggung jawabnya terhadap anaknya sebagai tugas utama yang perlu dilaksanakan seperti makan, minum, menyekolahkan anaknya agar dapat hidup lebih baik di masa yang akan datang. Karena, dampak orang tua terhadap anak sangat dipengaruhi dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

Hubungan bimbingan belajar orang tua terhadap anak dalam meningkatkan prestasi belajar sangat menentukan prestasi anak dalam menempuh Pendidikan sebab, jika orang tua membimbing anaknya dengan baik maka anak tersebut akan membuahkan hasil yang lebih baik, dan juga dapat meningkatkan prestasi yang lebih baik lagi kedepannya. Dorongan dan motivasi orang tua juga sangat mempengaruhi apabila orang tua kurang memberikan hal tersebut, jika orang tua sibuk sendiri dengan lupa memberikan bimbingan terhadap anak justru anak akan mendapatkan nilai yang rendah.

Orang tua dalam memberikan bimbingan belajar terhadap anak hanya mendampingi, menemani jika ada pelajaran yang tidak dimengerti yang ditanyakan anaknya. Lingkungan tempat tinggal juga sangat berpengaruh terhadap anak

terutama dalam belajar, karena teman-teman sebaya anak tersebut kadang-kadang mengajak anak untuk berkumpul bersama, sehingga anak lupa untuk belajar. Orang tua siswa kurang juga tegas dalam menyuruh dan melarang misalnya dalam menyuruh belajar, melarang menonton Televisi sehingga anak tersebut acuh ta acuh dalam menjalankan perintah dan larang. Kemudian Hambatan orang tua yang dirasakan dalam membimbing anaknya adalah Televisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimatuz Zahroh. (2013). *Dampak Televisi Terhadap Perilaku Anak Sekolah*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Jimmi, V. (2017). *Perang Orang Tua Dalam Meningkatkan motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiah Nurul Huda*. Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Darin. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 3062–3071.
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Prayitno. (2004). *Madrasah Ibtidaiah Nurul Huda*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Reni Akbar & Huwadi. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Rumbewas. (2018). *peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar*. Yokyakarta.
- Safrudin. (2015). *Pendidikan Keluarga Konsep Dan Strategi*. Yogyakarta: Gaya Media Sugiyono.
- Sari, W., Murtono, M., & I. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V Sdn Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1), 2255-2262.
- Suryabrata. (2003). *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.